

UPACARA PENYAMBUTAN

Lektor : Selamat pagi, Bapak-Ibu dan saudara-saudara terkasih, selamat datang di Gereja Santo Yusuf Gedangan. Pada hari ini kita bersama-sama hadir untuk menjadi saksi dan memberi restu bagi Adeodatus Hugo Hendarto dan Theresa Stella Giovani Gondomartono yang akan meresmikan hubungan dalam satu ikatan janji perkawinan yang suci. Misa dipimpin oleh Mgr. Dr. Robertus Rubiyatmoko, Rm. Fx Agus Suryana Gunadi, Pr. dan Rm Antonius Saptana Hadi, Pr. Marilah kita berdiri untuk menyambut kehadiran Romo beserta kedua mempelai dan keluarga.

(umat berdiri diiringi lagu)

LAGU PERARAKAN

SEMUA BAIK

Dari semula, t'lah Kau tetapkan
hidupku dalam tanganMu, dalam rencanaMu Tuhan
Rencana indah t'lah Kau siapkan
bagi masa depanku yang penuh harapan

S'mua baik S'mua baik
apa yang t'lah Kau perbuat di dalam hidupku
S'mua baik sungguh teramat baik
Kau jadikan hidupku berarti

PERARAKAN MEMASUKI ALTAR

RITUS PEMBUKA

Uskup : Saudara-saudara yang terkasih, atas nama Gereja, kami mengucapkan selamat datang kepada kedua mempelai **Adeodatus Hugo Hendarto** dan **Theresa Stella Giovani Gondomartono**, orang tua, dan saudara sekalian. Semoga rahmat damai sejahtera dan kasih Allah Bapa Yang Maha Kuasa selalu beserta kita.

Umat : Sekarang dan selama-lamanya.

PEMERCIKAN AIR

(uskup memperciki kedua mempelai)

- Uskup : Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus besertamu. Semoga dengan percikan air suci ini, kalian diingatkan akan janji baptis yang telah kalian terima, Semoga kalian berdua dikuduskan dan diberkati oleh Allah serta diterangi oleh Roh Kudus sehingga pantas mengikuti perayaan ini.
- Umat : Amin

TANDA SALIB

- Dalam nama (†) Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- Umat : Amin.
- Uskup : Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.
- Umat : Dan bersama rohmu

SERUAN TOBAT

(umat berlutut)

- Uskup : Calon mempelai berdua, kalian datang ke Gereja ini memohon agar cinta kasih kalian dikuduskan sebagai Sakramen yang menandakan kehadiran cinta dan kasih Tuhan di tengah keluarga yang akan kalian bentuk bersama. Kini bersama semua yang hadir di sini, marilah kita hening sejenak untuk mempersiapkan hati kita serta mohon ampun atas segala dosa dan kesalahan, agar kita layak merayakan peristiwa yang agung ini.
- (hening sejenak...)
- Uskup : Saya mengaku...
- I+U : Kepada Allah yang Maha Kuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa, dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu saya mohon, kepada Santa Perawan Maria, kepada para Malaikat dan orang kudus, dan kepada saudara sekalian, supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.
- Uskup : Semoga Allah yang Maha Kuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal.
- Umat : Amin.

KYRIE J. A. KORMAN
(Tuhan Kasihanilah Kami)

Kyrie eleison, kyrie eleison,
kyrie eleison, eleison.
Christe, Christe eleison, eleison
Christe, Christe eleison, eleison
Christe eleison.
Kyrie eleison, kyrie eleison,
kyrie eleison, eleison.
Eleison, eleison,
eleison, eleison.
eleison.

DOA PEMBUKA
(umat berdiri)

Uskup : Marilah kita berdoa.
Ya Allah, Pencipta yang penuh kasih, Engkau telah menuntun kedua anak-Mu **Adeodatus Hugo Hendaro** dan **Theresa Stella Giovani Gondomartono** ini dalam perjalanan saling mengasihi. Kami mohon, berkatilah cinta dan keinginan luhur mereka untuk saling menerima sakramen perkawinan di hadapan-Mu. Buatlah mereka pantas dan kudus, agar mampu menjadi tanda kehadiran-Mu yang nyata. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

Umat : Amin

LITURGI SABDA

BACAAN PERTAMA

Lektor : Bacaan dari surat Rasul Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus (1 Korintus 13:3-13)

Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku. Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap. Sebab pengetahuan kita tidak lengkap dan nubuat kita tidak sempurna. Tetapi jika yang sempurna tiba, maka yang tidak sempurna itu akan lenyap. Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu. Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Lektor : Demikianlah Sabda Tuhan
 Umat : Syukur pada Allah

LAGU ANTAR BACAAN

(umat duduk)

KASIH

(Anton T Wijayanto)

Ajarku mengerti kasih-Mu,
 Seperti telah Engkau ajarkan.
 Aku ingin seperti Diri-Mu, mengasihi sesama.
 Ajarku mengerti kasih-Mu,
 Seperti telah Engkau ajarkan.
 Aku ingin seperti Diri-Mu, mengasihi sesama.
 Kasih tidaklah sombong,
 Kasih lemah lembut dan s'lalu setia.
 Kasih panjang sabar, dan tidak cemburu.
 Kasih itu murah hati.

ALLELUYA DAN BAIT PENGANTAR INJIL

(umat berdiri)

Alleluya, Alleluya

Jika kita saling mengasihi, Allah tinggal dalam kita.

Dan cinta Allah pada kita makin sempurna.

BACAAN INJIL

Uskup : Inilah Injil Yesus Kristus menurut Santo Yohanes 15:9-12

Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.

Uskup : Berbahagialah orang yang mendengarkan sabda Tuhan, dan tekun melaksakannya.

Umat : Sabda-Mu adalah jalan, kebenaran, dan hidup kami

HOMILI

LITURGI PERKAWINAN

PENGANTAR

(kedua mempelai berdiri dan Para saksi maju ke depan mendampingi kedua mempelai)

Uskup : **Adeodatus Hugo Hendarto dan Theresa Stella Giovani Gondomartono** yang berbahagia, kalian datang ke sini bermaksud saling menerima Sakramen Perkawinan di hadapan Allah, Romo, para saksi, keluarga dan seluruh umat yang hadir di sini. Kristus memberkati dan meneguhkan kalian berdua agar saling mencintai dengan setia dan saling menunaikan tanggung jawab sebagai suami istri. Maka saya persilahkan kalian berdua untuk menyatakan keinginan kalian.

H & S : Bp. Uskup yang kami hormati, kami berdua bertekad untuk menyatukan hidup kami dengan saling menerima Sakramen Perkawinan. Kami mohon kesediaan Bapak Uskup dan para Romo untuk meremikan hubungan kami sebagai suami dan istri yang sah menurut tata cara Gereja Katolik.

Uskup : Calon mempelai berdua yang berbahagia, setelah diadakan penyelidikan seperlunya saya selaku pelayan Gereja meluluskan permohonan kalian.

Uskup : Sebelum perkawinan ini diresmikan perkenankanlah saya menanyakan keikhlasan kedua calon mempelai ini di hadapan para hadirin sekalian untuk meresmikan hubungan kalian sebagai suami istri yang sah menurut tata cara Gereja Katolik.

PERNYATAAN MEMPELAI

(Romo bertanya kepada calon mempelai laki-laki)

Uskup : Adeodatus Hugo Hendarto sungguhkah anda dengan hati bebas dan tulus ikhlas hendak meresmikan perkawinan ini?

H : Ya, dengan sungguh ikhlas hati

Uskup : Bersediakah anda untuk mengasihi dan menghormati istrimu sepanjang hidup?

H : Ya, saya bersedia.

Uskup : Bersediakah anda menjadi bapak yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepadamu dan mendidik mereka menjadi orang katolik yang setia.

H : Ya, saya bersedia

(Romo bertanya kepada calon mempelai wanita)

Uskup : Theresa Stella Giovani Gondomartono sungguhkah anda dengan hati bebas dan tulus ikhlas hendak meresmikan perkawinan ini?

S : Ya, dengan sungguh ikhlas hati

Uskup : Bersediakah anda untuk mengasihi dan menghormati suamimu sepanjang hidup?

S : Ya, saya bersedia.

Uskup : Bersediakah anda menjadi ibu yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepadamu, dan mendidik mereka menjadi orang Katolik yang setia.

S : Ya, saya bersedia

JANJI PERKAWINAN

(Kedua mempelai berdiri saling berhadapan dan berpegangan tangan.

Para saksi berdiri disamping masing-masing mempelai.)

Uskup : Saudara-saudari sekalian, sekarang tibalah saatnya untuk meresmikan perkawinan Adeodatus Hugo Hendarto dan Theresa Stella Giovani Gondomartono ini. Saya persilakan calon mempelai berdiri saling berhadapan dan berpegangan tangan, kemudian bergantian mengucapkan janji perkawinan.

Para hadirin saya persilakan berdiri untuk ikut menjadi saksi dan memberikan dukungan atas janji setia kedua mempelai.



Hugo

Dihadapan Tuhan, Bp. Uskup, Romo, Saksi, dan seluruh Umat
yang hadir di sini,

saya **Adeodatus Hugo Hendarto**

Memilih engkau

Theresa Stella Giovani Gondomartono

menjadi istri saya.

Saya berjanji setia kepadamu dalam untung dan malang,
di waktu sehat dan sakit.

Saya mau mengasihi dan menghormatimu
sepanjang hidup saya.

Saya bersedia menjadi bapak yang baik bagi anak-anak yang
akan dipercayakan Tuhan kepada saya, dan mendidik mereka
secara Katolik.

Demikianlah janji saya di hadapan Tuhan dan Injil Suci ini.



Stella

Dihadapan Tuhan, Bp. Uskup, Romo, Saksi, dan seluruh Umat
yang hadir di sini,

saya **Theresa Stella Giovani Gondomartono**

Memilih engkau

Adeodatus Hugo Hendarto

menjadi suami saya.

Saya berjanji setia kepadamu dalam untung dan malang,
di waktu sehat dan sakit.

Saya mau mengasihi dan menghormatimu
sepanjang hidup saya.

Saya bersedia menjadi ibu yang baik bagi anak-anak yang
akan dipercayakan Tuhan kepada saya, dan mendidik mereka
secara Katolik.

Demikianlah janji saya di hadapan Tuhan dan Injil Suci ini.

Uskup : Atas nama Gereja Allah, dihadapan para saksi dan umat Allah yang hadir di sini, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan Katolik yang sah. Semoga bagi kalian berdua, Sakramen ini menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan.

Umat : Yang dipersatukan Allah, janganlah diceraikan manusia. Amin.

(para saksi perkawinan kembali ke tempat duduk semula)

BERKAT UNTUK MEMPELAI

(mempelai berlutut)

(uskup sambil merentangkan kedua tangannya diatas mempelai)

Uskup : Saudara-saudari terkasih, marilah kita berdoa dengan rendah hati agar Tuhan berkenan melimpahkan anugerah berkat-Nya atas hamba-hambaNya ini yang sudah menikah dalam Kristus; dan yang sudah diikatNya dengan janji suci dengan Sakramen Tubuh dan Darah Kristus serta dibuat-Nya sehati sejiwa dalam satu kasih.

----- Hening -----

Uskup : Ya Allah, dengan kuat kuasa-Mu, Engkau telah menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan. Setelah mengatur awal mula alam semesta dan menciptakan manusia menurut citra-Mu, Engkaupun menetapkan bagi laki-laki seorang perempuan sebagai penolong yang tak terpisahkan. Mereka bukan lagi dua melainkan satu daging, dan Engkau mengajarkan bahwa yang sudah dipersatukan tidak pernah boleh diceraikan.

Ya Allah, Engkau telah menguduskan ikatan perkawinan dengan misteri yang begitu luhur, sehingga dalam janji perkawinan Engkau memperlambangkan sakramen hubungan Kristus dengan Gereja.

Ya Allah, di dalam Engkau perempuan bersatu dengan laki-laki, dan komunitas insani yang pertama, yaitu keluarga, dianugerahi dengan berkat yang tidak bisa ditiadakan oleh siapa pun: tidak oleh kutukan dosa asal, tidak pula oleh hukuman air bah.

Pandanglah dengan rela hamba-hamba-Mu ini, yang setelah menjalin persekutuan perkawinan, mereka tetap mengharapkan berkat dan perlindungan-Mu.

Curahkanlah anugerah Roh Kudus ke atas mereka agar mereka tetap setia dalam ikatan perkawinan karena kasih-Mu yang dituangkan ke dalam hati mereka.

Penuhilah hati hamba-Mu, Theresa Stella Giovani Gondomartono, mempelai perempuan ini, dengan rahmat cinta dan damai. Semoga ia mengikuti teladan hidup perempuan-perempuan kudus yang dipuji di dalam Kitab Suci. Semoga hati suaminya Adeodatus Hugo Hendarto diterima sebagai teman hidup yang setara. Semoga ia mendampingi dengan rasa hormat yang pantas dan senantiasa mencintainya, dengan kasih Kristus sendiri, yang mencintai Gereja-Nya.

Maka kami mohon kepada-Mu, ya Tuhan, semoga hamba-hambaMu ini tetap tinggal dalam ikatan iman dan pelaksanaan hukumMu.

Semoga mereka yang sudah dipersatukan sebagai suami-Istri menjadi orang-orang terpancang karena kesempurnaan hidup mereka.

Semoga mereka yang telah diteguhkan oleh Injil menjadi saksi Kristus yang baik di hadapan semua orang.

Semoga mereka mendapat keturunan, menjadi orang tua yang patut dicontoh karena kebajikan, dan boleh melihat cucu-cicit mereka.

Akhirnya, semoga mereka mencapai usia lanjut, dan masuk ke dalam kehidupan para kudus di dalam kerajaan surga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Umat : Amin.

PEMBERKATAN CINCIN

(uskup memberkati cincin-cincin)

(instrument - Air-JS Bach)

Uskup : Ya Tuhan, berkatilah Kedua cincin ini, Semoga kedua mempelai yang mengenakannya tetap bersatu dalam kesetiaan; tinggal dalam damai menurut kehendakMu; saling mengasihi dan menghormati. Semoga mereka selalu hidup dalam cinta kasih satu sama lain. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

(Uskup mengambil dan menyerahkan cincin mempelai perempuan kepada mempelai laki-laki)

(Mempelai laki-laki mengenakan cincin pada jari manis tangan kanan mempelai perempuan.)

H : Stella, terimalah cincin ini sebagai lambang cintaku dan kesetiaanmu kepadamu.

Uskup : Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus, amin

Uskup mengambil dan menyerahkan cincin mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan

Mempelai perempuan mengenakan cincin pada jari manis tangan kanan mempelai laki-laki.

S : Hugo, terimalah cincin ini sebagai lambang cintaku dan kesetiaanmu kepadamu.

Uskup : Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus, amin .
Semoga cinta kasih yang dikuduskan dalam perayaan ini menjadi sumber kebahagiaan sejati.

H & S : Amin

PEMBUKAAN KERUDUNG

(Pada waktu mempelai laki-laki membuka kerudung mempelai wanita, Uskup berkata)

Uskup : Semoga kalian berdua saling memandang dengan wajah penuh cinta. Semoga ikatan cinta kasih kalian berdua yang diresmikan dalam perayaan ini menjadi sumber kebahagiaan sejati.

(Mempelai pria membuka kerudung dan mencium kening mempelai wanita)

MOHON RESTU ORANG TUA

Uskup : Adeodatus Hugo Hendartodan Theresa Stella Giovani Gondomartono sekarang kalian sudah resmi menjadi suami istri dan akan hidup mandiri sebagai sebuah keluarga baru. Meskipun demikian, hormatilah selalu orang tuamu yang dengan penuh kasih sayang telah mendidik kalian sampai sekarang, maka selain mohon berkat Tuhan bagi bekal perjalanan kalian, pada saat bahagia ini ungkapkanlah hormat itu kepada mereka dan mohon restu untuk perjalanan hidup berkeluarga kalian.

(Kedua mempelai bersujud kepada orang tua.

Orang tua menumpangkan tangan diatas kepala atau bahu mempelai secara bergantian sambil mendoakan dalam hati. Kedua mempelai kembali ke tempat duduk dan bertukar posisi duduk.)

DOA SEORANG ANAK

Di dalam doamu kau sebut namaku
Di dalam harapmu kau sebut namaku
Di dalam segala hal namaku di hatimu
Tak dapat kubalas cintamu, Papaku
Takkan kulupakan nasihatmu, Mama
Hormati orang tuamu agar lanjut umurmu di bumi
Trima kasih Papa dan Mama
Kasih sayangmu padaku
Pengorbananmu, meneteskan peluh 'tuk kebahagiaanku
Tuhan lindungi Papa Mamaku
Dalam doa, kuberseru
Tetes airmatamu yang kau tabur, dituai bahagia
*(Umat duduk)
(Koor mengiringi)*

PEMBERKATAN KITAB SUCI, SALIB DAN ROSARIO

Uskup : Tuhan Bapa Yang Mahakuasa, (†) berkatilah Kitab Suci, salib, patung, dan Rosario ini, semoga salib ini menjadi tanda kekuatan dan kehadiran Kristus di tengah keluarga mereka dan mengobarkan cinta kasih serta semangat pengorbanan yang tak berkesudahan dihati mereka. Semoga Kitab Suci ini selalu menjadi inspirasi bagi hidup keluarga mereka. Dan rosario serta patung Keluarga Kudus ini menjadi tanda dan sarana kehadiran Bunda Maria, St. Yosep, dan Tuhan Yesus sendiri, yang senantiasa melindungi dan menjadi teladan bagi keluarga ini. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

Umat : Amin

(Uskup menyerahkan benda-benda suci kepada Orang Tua kedua mempelai untuk diserahkan kepada kedua mempelai)

Orangtua : Anak-anak yang terkasih, Kitab Suci adalah ungkapan warisan iman kami, jadikanlah Kitab Suci ini sebagai inspirasi hidup kalian dalam membangun hidup keluarga. Semoga tradisi iman kristiani yang kami wariskan ini juga kalian

teruskan kepada anak-anak kalian. Semoga Salib ini menguatkan hidup perkawinan kalian, jadikanlah Kristus sebagai pusat hidup kalian dan timbalah kekuatan dari-Nya dengan saling membagikan cinta sepanjang hidup kalian. Jadikanlah pula Patung Keluarga Kudus dan Rosario ini sebagai sarana untuk mendasarkan doa tiada putus-putusnya sehingga kalian dapat belajar dari Bunda Maria yang selalu setia dalam hidupnya.

H & S : Terima kasih

(Benda suci diserahkan kepada saksi perkawinan)

PENANDATANGANAN SURAT PERKAWINAN

Kedua mempelai, para saksi, dan Uskup menandatangani Surat Perkawinan Gereja.

DOA UMAT

Uskup : Saudara-saudara terkasih, Tuhan telah berkenan menyempurnakan dan menguduskan cinta Adeodatus Hugo Hendarto dan Theresa Stella Giovani Gondomartono, maka sambil mengenangkan anugerah kebaikan dan cinta istimewa yang telah mereka terima marilah kita menyerahkan mereka kepada Tuhan melalui doa-doa ini.

Lektor : Semoga Adeodatus Hugo Hendarto dan Theresa Stella Giovani Gondomartono yang baru saja dipersatukan dalam perkawinan suci, selalu dikaruniai kesehatan jiwa dan raga. Marilah kita mohon.

Umat : Ya Tuhan, kabulkanlah doa kami.

Lektor : Semoga Tuhan, yang memberkati perkawinan di Kana melalui kehadiranNya, senantiasa juga menjaga pasangan ini agar selalu setia pada janji perkawinan mereka. Marilah kita mohon.

Umat : Ya Tuhan, kabulkanlah doa kami.

Lektor : Semoga cinta mereka akan berbuah dan menjadi sempurna. Semoga mereka dapat saling mendukung dalam damai dan saling membantu, serta, sebagai orang Kristiani, mereka dapat menjadi saksi Injil.

Marilah kita mohon.

Umat : Ya Tuhan, kabulkanlah doa kami.

Lektor : Semoga umat Allah tumbuh dari hari ke hari dalam keutamaan dan semoga semua orang yang berbeban berat mendapat kekuatan dalam rahmat suci Allah.

Marilah kita mohon.

Umat : Ya Tuhan, kabulkanlah doa kami.

Lektor : Semoga rahmat Sakramen Perkawinan dari semua pasangan suami-istri yang hadir di sini diperbarui oleh Roh Kudus. Marilah kita mohon.

Umat : Ya Tuhan, kabulkanlah doa kami.

Uskup : Ya Tuhan, utuslah Roh cintaMu atas pasangan yang berbahagia ini, agar mereka menjadi sehati dan sejiwa. Jangan biarkan sesuatu mengganggu kebahagiaan mereka, karena Engkaulah yang telah memberkati mereka. Jangan biarkan pula mereka terpisah, karena Engkaulah yang telah mempersatukan mereka. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Umat : Amin

PERARAKAN PERSEMBAHAN

Petugas pembawa persembahan maju, menyerahkan roti, anggur kepada kedua mempelai kemudian kedua mempelai menyerahkan kepada Uskup.

PERSEMBAHAN CINTA

Kupersembahkan cinta pada-Mu, Oh Tuhan.

Bunga kasih karunia-Mu.

Di jalan yang panjang Kau pimpin langkahku.

Kau bawakan s'lamat sentosa.

Kupersembahkan korban pada-Mu, Oh Tuhan.

Kerelaan-Mu tulus ikhlas.

Kau dengar doaku, Kau pegang tanganku.

Sampai bahteraku di surga.

Kasih-Mu Tuhan, memberi kekuatan,

Dalam cobaan hidup ini.

Kasih-Mu Tuhan, memberi pengharapan,

Membawa damai sejahtera.

- Uskup : Terpujilah Engkau, ya Tuhan Allah semesta alam, sebab dari kemurahanMu kami menerima roti yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami menjadi roti kehidupan
- Umat : Terpujilah Allah selama-lamanya
- Uskup : Terpujilah Engkau, ya Tuhan Allah semesta alam, sebab dari kemurahanMu kami menerima anggur yang kami siapkan ini. Inilah hasil dari pohon anggur dan usaha manusia yang bagi kami menjadi minuman rohani.
- Umat : Terpujilah Allah selama-lamanya
- Uskup : Berdoalah, Saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan kepada Allah, Bapa yang mahakuasa.
- Umat : Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita, serta seluruh umat Allah yang kudus

DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN

(umat berdiri)

- Uskup : Ya Tuhan, Engkau telah mempersatukan kedua hamba-Mu ini dalam perkawinan. Kami mohon, berkenanlah mengabulkan doa-doa kami dan terimalah persembahan yang kami hunjukkan kepada-Mu untuk kedua mempelai ini. Semoga berkat Ekaristi ini mereka semakin erat bersatu dalam semangat cinta kasih. Demi Kristus, Tuhan dan pengantaraan kami
- Umat : Amin

DOA SYUKUR AGUNG

PREFASI PERKAWINAN

(umat berlutut)

- Uskup : Tuhan sertamu.
- Umat : Dan sertamu juga
- Uskup : Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
- Umat : Sudah kami arahkan.
- Uskup : Marilah bersyukur kepada Allah Tuhan kita.

Umat : Sudah layak dan sepantasnya.
Uskup : Sungguh layak dan sepantasnya, ya Tuhan, Bapa yang kudus, Allah yang kekal dan kuasa, bahwa dimanapun juga kami senantiasa bersyukur kepada-Mu. Sebab Engkau meneguhkan perjanjian nikah dengan ikatan cinta mesra yang menyenangkan dan kesetiaan tak terputuskan. Engkau menghendaki perkawinan murni dan subur agar keluarga-Mu semakin berkembang. Engkau mengatur dunia dengan kuasa-Mu sehingga anak-anak, yang dilahirkan untuk memajukan dunia dilahirkan kembali untuk memperkembangkan Gereja demi Kristus, pengantara kami. Maka bersama para malaikat dan orang kudus kami lagukan madah pujian bagi-Mu dengan tak henti-hentinya berseru.

“KUDUS”

(Sanctus J.A. Korman)

Sanctus, sanctus, sanctus Dominus Deus Sabaoth
Pleni sunt coeli, coeli et terra Gloria, Gloria Tua.
Hossana, hosanna in excelcis, hosanna in excelcis

DOA SYUKUR AGUNG II

(umat berlutut)

I : Sungguh kuduslah Engkau, ya Bapa, sumber segala kekudusan. Maka kami mohon, kuduskanlah persembahan ini, dengan pencurahan Roh-Mu.
Agar bagi kami menjadi Tubuh dan (†) Darah Putera-Mu terkasih Tuhan kami, Yesus Kristus.

I : Ketika akan diserahkan, untuk menanggung sengsara dengan rela, Yesus mengambil roti, mengucap syukur kepada-Mu, lalu membagi-bagi roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

**TERIMALAH DAN MAKANLAH
INILAH TUBUHKU YANG DISERAHKAN BAGIMU**

Demikian pula sesudah perjamuan, Yesus mengambil piala. Sekali lagi Ia mengucapkan syukur kepada-Mu, lalu memberikan piala itu kepada murid-murid-Nya seraya berkata:

TERIMALAH DAN MINUMLAH, INILAH PIALA DARAHKU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL YANG DI TUMPAHKAN BAGIMU DAN SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN DOSA. LAKUKANLAH INI UNTUK MENGENANGKAN DAKU

I : Agungkanlah misteri iman kita

U : Tuhan, Engkau telah wafat, Tuhan sekarang Kau hidup, Engkau Sang Juru Selamat datanglah ya Yesus Tuhan

I : Sambil mengenangkan wafat dan kebangkitan Kristus, kami mempersembahkan kepadaMu, ya Bapa, roti kehidupan dan piala keselamatan. Kami bersyukur sebab kami Engkau anggap layak menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu. Kami mohon agar kami yang menerima Tubuh dan Darah Kristus dihimpun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

Ya Bapa, perhatikanlah Gereja-Mu yang tersebar di seluruh bumi. Sempurnakanlah umat-Mu dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan Paus kami Fransiskus dan Uskup kami Robertus Rubiyatmoko, serta para Uskup, diakon, dan semua pelayan sabda-Mu.

Ingatlah juga akan Adeodatus Hugo Hendarto & Theresa Stella Giovani Gondomartono yang saling mengikat cinta pada hari ini. Semoga mereka menghayati cinta kasih itu dalam kehidupan keluarga mereka, sebagaimana Kristus mencintai Gereja-Nya dan menyerahkan diri-Nya untuk kami.

Ingatlah pula akan saudara-saudari kami kaum beriman yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit, Njoo Lam San, Liem Kiem Lo, Oei Kian Hing, Nie Kiem Biauw, Joseph Indrojojo

Gondomartono, Nurtanti Widjaja Padma, Roswita Lestiawatie Soekamto dan akan semua orang yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu. Terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu.

Kasihaniilah kami semua, agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi, bersama Santa Perawan Maria, Perawan dan Bunda Allah, bersama Santo Yosep mempelainya, bersama para rasul, St. Ignasius dan Sta. Maria Dominika, dan semua orang kudus dari masa ke masa yang hidupnya berkenan kepada-Mu. Semoga kamipun Engkau berkenankan turut serta memuji dan memuliakan Dikau,

Dengan pengantaraan Yesus Kristus Putra-Mu.

Dengan perantaraan Kristus, bersama Dia dan dalam Dia, bagi-Mu Allah Bapa yang Maha Kuasa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan sepanjang segala masa.

U : Amin.

BAPA KAMI

(umat berdiri)

Uskup : Atas petunjuk penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa..

Umat : Bapa Kami.....

(umat berdiri)

SALAM DAMAI

Uskup : Damai Tuhan bersamamu.

Umat : Dan bersama rohmu.

PERSIAPAN KOMUNI

ANAK DOMBA ALLAH

Uskup : Tuhan Yesus bersabda, "Barangsiapa makan tubuhKu dan minum darahKu, tinggal dalam Aku dan Aku dalam Dia Berbahagialah kita yang diundang ke perjamuanNya."

Umat : Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang pada saya tetapi bersabdalah saja maka saya akan sembuh.

PERSIAPAN KOMUNI

Umat yang diperkenankan untuk menerima Komuni Kudus adalah mereka yang telah dibaptis secara Katolik dan telah menerima komuni pertama.

MY HEART YOUR HOME

Come and make my heart Your home
Come and be everything I am and all I know
Search me through and through 'till my heart becomes a home for You

A home for You, Lord
A home for You, Lord
Let everything I do open up
A door for You to come through
And that my heart would be a place where You want to be
Come and make my heart Your home
Come and be everything I am and all I know
Search me through and through 'till my heart becomes a home for You.

O SALUTARIS Hostia
Quae caeli pandis ostium.
Bella premunt hostilia;
Da robur, fer auxilium.
Uni trinoque Domino
Sit sempiterna gloria:
Qui vitam sine termino,
Nobis donet in patria.
Amen.

DOA SESUDAH KOMUNI

(umat berdiri)

- Uskup : Marilah berdoa.
Allah yang maha kuasa, kami mohon semoga kedua mempelai yang bahagia ini semakin diresapi oleh rahmat Sakramen Perkawinan yang telah kami rayakan, kuatkanlah kami dengan daya Ekaristi suci, supaya lebih sanggup hidup sebagai murid Kristus yang sejati. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami.
- Umat : Amin

UCAPAN TERIMA KASIH

(Mempelai Pria mengucapkan terima kasih)

RITUS PENUTUP BERKAT MERIAH

- Uskup : Saudara-saudari, marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan memohon berkat Tuhan.
- Hening ----
- Uskup : Semoga Allah Bapa yang kekal memelihara kalian dalam cinta kasih dan kerukunan, supaya damai Kristus senantiasa tinggal dalam diri dan dalam rumah kalian.
- Umat : Amin
- Uskup : Semoga kalian diberkati dengan keturunan, memperoleh penghiburan dari para sahabat dan kenalan, dan hidup damai sejati dengan semua orang.
- Umat : Amin
- Uskup : Semoga kalian menjadi saksi kasih Allah dalam dunia, dan berhati dermawan bagi mereka yang menderita dan berkekurangan, agar kelak mereka menyambut kalian dengan penuh terima kasih ke dalam kediaman Allah yang kekal.
- Umat : Amin
- Uskup : Dan semoga kedua mempelai dan saudara sekalian yang hadir di sini diberkati oleh Allah yang mahakuasa: (†) Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
- Umat : Amin.

PENGUTUSAN

(umat berdiri)

- Uskup : Saudara-saudari terkasih, dengan ini perayaan Ekaristi dan Pemberkatan Perkawinan saudara kita Adeodatus Hugo Hendarto dan Theresa Stella Giovani Gondomartono sudah selesai.
- Umat : Syukur kepada Allah.
- Uskup : Marilah pergi dan memberikan kesaksian tentang kebaikan Tuhan
- Umat : Amin

DEVOSI MEMPELAI BERDOA KEPADA KELUARGA KUDUS

(umat duduk)

(Kedua mempelai berjalan ke altar Keluarga Kudus, diikuti kedua orangtua dan saksi perkawinan Kedua mempelai mempersembahkan bunga dan lilin, kemudian berdoa.)

Santo Yusuf dan Santa Maria, kalian adalah pasangan hidup yang setia dan saling mengasihi. Karena keberanian dan kerelaan Bunda Maria, telah lahir ke dunia ini PuteraMu Yesus Kristus, Tuhan kami. Bersama Yesus itulah keluargamu yang kudus dari Nazaret telah kami kenal dan menjadi teladan hidup rumah tangga kami. Ya Yesus, Maria dan Yusuf, dampingilah kami berdua yang baru saja meneguhkan cinta kami dalam hidup perkawinan. Sinarilah kami dengan teladan keluarga kudusmu dan bimbinglah kami ke jalan damai sejahtera. Semoga Allah Bapa menjadikan kami keluarga yang suci. Terpujilah Engkau ya Yesus, cahaya mulia dari Allah Bapa. Terpujilah engkau ya Maria, bunda dan perawan yang murni. Terpujilah engkau ya Yusuf, ayah pengasuh yang setia. Terpujilah nama Yesus Maria dan Yusuf untuk selama-lamanya. Amin Bapa Kami

Salam Maria.....

Kemuliaan

Uskup dan para pelayan menghormati altar, lalu dilanjutkan foto bersama di depan altar bersama kedua mempelai, keluarga & teman-teman.

Selesai berfoto, Pengantin dan Rombongan Meninggalkan Gereja.

“GIVE THANKS”

Give thanks with a grateful heart
Give thanks to the Holy One
Give thanks because He's given Jesus Christ, His Son

And now let the weak say, "I am strong"
Let the poor say, "I am rich"
Because of what the Lord has done for us"
Give thanks

We give thanks to You oh Lord
We give thanks

“INDAH KASIH TUHAN MENYAPAKU”

UCAPAN TERIMA KASIH

Di hari yang berbahagia, penuh makna, kesan yang tak terlupakan ini, kami ingin menghaturkan terima kasih dengan setulus hati kami kepada pribadi-pribadi yang telah berkenan memberikan kasih dan perhatiannya untuk mendukung pernikahan indah ini.

Allah Bapa di surga melalui Puteranya Tuhan Yesus Kristus dan semua keluarga Kudus Yang Mulia di surga, yang telah berkarya kepada kami

Mgr. Dr. Robertus Rubiyatmoko, Rm. Fx Agus Suryana Gunadi, Pr., dan Rm Antonius Saptana Hadi, Pr. terima kasih telah berkenan memberkati pernikahan anak-anak kami. Sungguh suatu kehormatan dan merupakan hadiah istimewa bagi mereka karena boleh menerima Sakramen Perkawinan.

Bapak Viryan Haryanto & Ibu Irene Kurniawati terima kasih telah bersedia menjadi saksi pernikahan kami hingga dapat terlaksana dengan baik.

Samuel AFI, Paduan Suara "Suara Surgawi" dan Orchestra The Concerto Terima kasih atas lagu-lagunya yang indah dan merdu, serta mampu, memberikan suasana istimewa dalam upacara pernikahan ini.

Seluruh petugas gereja dan misdinar; terima kasih atas bantuannya sehingga upacara pernikahan ini dapat berjalan dengan lancar dan penuh kegembiraan.

Seluruh panitia dan WO; terima kasih untuk kerjasamanya hingga membuahkan kelancaran dan keindahan dalam upacara pernikahan ini.

Semua sahabat, kerabat dan seluruh umat; terima kasih atas semua dukungan serta doa restunya melalui kehadiran dalam upacara pernikahan ini.

Dan kepada banyak pribadi yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu; terima kasih untuk semuanya

Semoga Allah Bapa senantiasa mengaruniakan berkat dan kasih yang melimpah kepada saudara sekalian.

Terima kasih yang tak terhingga dari
Keluarga Bp. Nelwan Hendarto
Keluarga Bp. Widjanarko Gondomartono

Adeodatus Hugo Hendarto &
Theresa Stella Giovani Gondomartono